

PENDEKATAN SOSIOLOGIS TENTANG EKONOMI



Konsep Aktor (ekonomi)

- Titik tolak analisis ekonomi adalah individu
- Individu adalah makhluk yang rasional, senantiasa menghitung dan membuat pilihan yang dapat memperbesar kesenangan atau keuntungan pribadi, dan mengurangi/menekan penderitaan/biaya. (Utilitarianisme)
- Individu berprinsip tahu segala yang dimauinya (berpedoman pada ekonomi pasar 'laissez faire', biarkan hal-hal sendiri, biarkan hal yang baik masuk)
- E.g. Untuk bertahan hidup individu butuh kerja, individulah yang paling mengerti pekerjaan yang cocok dengan dirinya

Diskusikan



- ❑ Kenapa seseorang yang mengambil kuliah Pertanian bekerja sebagai Bankir?
- ❑ Kenapa seseorang yang sudah mapan (PNS) memutuskan keluar dan merintis usaha dari awal?
- ❑ Kenapa Politikus sering berpindah partai?

Aktor dalam Pandangan Ekonomi Klasik:
“Apapun kata orang tentang diriku, Kutau yang Kumau”

Konsep Aktor (sosiologi)



- Aktor merupakan kesatuan (individu) yang dikonstruksikan secara sosial (aktor dalam interaksi/masyarakat)
- Individu dilihat sebagai aktor yang kreatif dalam menciptakan, mempertahankan dan merubah dunianya pada saat interaksi berlangsung
- E.g. Seseorang dapat merubah penampilannya karena interaksi dengan orang lain (tindakan individu dipengaruhi tindakan sosial/individu lain)

Cont'd...

- Tindakan aktor dinyatakan tindakan sosial sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku dari individu lain (Weber)

Ekonomi

Aktor tidak
dihubungkan
dengan aktor
lain

Sosiologi

Aktor
dipengaruhi
oleh aktor lain

Tindakan Ekonomi (Weber)



- Tindakan Ekonomi Rasional
 - ▣ Tindakan yang mempertimbangkan alat yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ada
 - ▣ E.g. Membuka bisnis fotocopy di dekat kampus baru
- Tindakan Ekonomi Tradisional
 - ▣ Bersumber dari tradisi
 - ▣ E.g. Tukar menukar hadiah dalam perayaan, membawa oleh-oleh setelah berpergian
- Tindakan Ekonomi Spekulatif Irasional
 - ▣ Tindakan berorientasi ekonomi yang tidak mempertimbangkan instrumen yang ada dengan tujuan yang hendak dicapai
 - ▣ E.g. Penggandaan uang melalui paranormal



Resiprositas, Redistribusi dan Pertukaran

Lihat Granoveter and Swedberg, *The Sociology of Economic Life*, hal 35-39

Resiprositas

- Pertukaran timbal balik antar individu atau antar kelompok yang selalu ada dalam setiap lapisan masyarakat baik antar individu maupun antar kelompok
- Pola pertukaran sosial ekonomi yg ada karena kewajiban sosial (wajib dan berhak memberi, menerima & mengembalikan dlm bentuk yg sama atau berbeda) (Dalton)
- Gerakan antar bagian-bagian kelompok simetris yang saling berhubungan (Polanyi)
- Rasa timbal balik (resiprokal) yang sangat besar yang difasilitasi oleh bentuk simetris institusional yang menjadi ciri masyarakat tradisional
 - ▣ Hubungan simetris ini adalah hubungan sosial, dengan masing-masing pihak menempatkan diri dalam kedudukan dan peranan yang sama ketika proses pertukaran berlangsung
- Berlaku dalam masyarakat yang menganut sistem ekonomi sederhana dan petani tradisional

Syarat Resiprositas

- Hubungan Simetris (timbang balik)
- Adanya hubungan personal
 - Terjadi dalam komunitas kecil sehingga kontrol sosial sangat kuat dan hubungan sosial yang intensif mendorong orang untuk berbuat untuk mematuhi adat kebiasaan
- Proses resiprositas memerlukan waktu yang lama

Dalam sistem ekonomi tradisional, resiprositas yang mensyaratkan hubungan personal muncul dengan dilandasi adanya motif untuk mendapatkan penghargaan, kemuliaan, kewibawaan, sanjungan dan berkah

Macam Resiprositas (Sahlín, 1974; Swartz & Jordan, 1976)

- Resiprositas Umum (*generalized reciprocity*)
 - ▣ Individu atau kelompok memberikan barang dan jasa kepada individu atau kelompok lain tanpa menentukan batas waktu pengembalian
 - ▣ Dikontrol oleh moral
 - ▣ E.g. Adat sambatan dlm bercocok tanam & bangun rumah, dgn lembaga ini pekerjaan & biaya jadi ringan karena dibantu warga
- Resiprositas simbolik
 - ▣ Adat kebiasaan memberi dan menerima sebagai sarana untuk menjalin hubungan persahabatan semata, tanpa mempunyai makna yang dekat dengan usaha memenuhi kebutuhan ekonomi

Cont'd...



- Resiprositas Sebanding (*balanced reciprocity*)
 - ▣ Barang atau jasa yang dipertukarkan mempunyai nilai yang sebanding dan ditentukan kapan barang itu dipertukarkan
 - ▣ Norma-norma, aturan-aturan, atau sanksi-sanksi sosial untuk mengontrol individu-individu dalam melakukan transaksi
 - ▣ Keputusan untuk melakukan kerja sama resiprositas berada di tangan masing-masing individu dan individu-individu yang melakukan kerja sama resiprositas tidak mau rugi

Cont'd...

- Resiprositas Negatif (*negative reciprocity*)
 - Sudah terpengaruh oleh sistem ekonomi uang atau pasar
 - Dengan berkembangnya uang sebagai alat tukar, maka barang dan jasa akan kehilangan nilai simbolik yang luas dan beragam maknanya karena uang dapat berfungsi memberikan nilai standar obyektif terhadap barang dan jasa yang dipertukarkan
 - Tatahan pertukaran yang telah ada digantikan dengan uang

Redistribusi



- ❑ Proses perpindahan hak dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu kelompok ke kelompok yang lain, biasanya yang berpindah adalah barang dan jasa
- ❑ “pooling” yaitu perpindahan barang atau jasa yg tersentralisasi yg melibatkan pengumpulan dari anggota dari suatu kelompok kemudian dibagikan kembali kepada anggota kelompok tersebut (Sahlén)
- ❑ Perpindahan barang atau jasa dari pihak politis berada pada posisi bawah kepada pihak yang berada pada posisi atas selaku pemegang otoritas ekonomi politik & selanjutnya barang atau jasa tsb didistribusikan kembali dalam bentuk yang sama atau berbeda (Swartz & Jordan)

Fungsi Redistribusi

- Fungsi politik sebagai mekanisme uang untuk memobilisasi kekuatan (modal) guna kepentingan politik
- Fungsi sosial untuk mengurangi kesenjangan sosial, kecemburuan sosial, meningkatkan kesetiakawanan sosial, kesejahteraan umum
- Fungsi ekonomi
 - ▣ melindungi & menyelamatkan hasil produksi dari kerusakan (e.g. tengkulak),
 - ▣ melindungi anggota masyarakat ekonomi lemah,
 - ▣ menjamin konsumsi masyarakat yg tidak dapat menghasilkan barang,
 - ▣ menjamin meningkatkan efektifitas usaha produksi,
 - ▣ sarana untuk menabung (arisan),
 - ▣ sebagai mobilitas pertukaran, Elit mengumpulkan barang & jasa untuk kepentingan masyarakat

Transformasi Redistribusi

- Dalam masyarakat tradisional redistribusi berjalan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan hidup untuk mengantisipasi rendahnya teknologi produksi.
- Dalam komunitas petani yang hidup pada pemerintahan feodal, petani wajib menyerahkan hasil panen dan tenaganya untuk kegiatan pemerintahan
- Dengan berkembangnya sistem ekonomi uang redistribusi & resiprositas tidak lagi efektif
- Contoh sistem redistribusi modern bentuk pajak, hasil dari pajak ini akan dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan, subsidi dll

Beda Resiprositas dan Redistribusi

Resiprositas

- Ada hubungan simetris
- Ada hubungan personal diantara anggota kelompok
- Hubungan sosial yang terjadi adalah hubungan antar individu
- Perilaku yang terjadi adalah perilaku individu sebagai pribadi
- Ada unsur balas jasa

Redistribusi

- Ada hubungan asimetris
- Hubungan impersonal
- Hubungan yang terjadi adalah hubungan antar individu sebagai anggota kelompok
- Perilaku yang terjadi adalah perilaku individu sebagai anggota kelompok
- Murni penyaluran barang